

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 6.1. Kondisi Perkuliahan dan Praktikum matakuliah Ekonometrika

#### 6.1.1. Perkuliahan

Mata kuliah Ekonometrika merupakan matakuliah yang harus diambil oleh mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Perikanan terutama yang mahasiswa yang masuk ke laboratorium Ekonomi Sumberdaya Perikanan dan Agribisnis . Syarat mahasiswa yang mengambil matakuliah ini harus lulus matakuliah matematika, statistik dan ekonomi. Syarat ini gunanya adalah untuk memudahkan mahasiwa dalam mempelajari materi ekonometrika karena ilmu ekonometrika merupakan gabungan dari ke tiga ilmu tersebut dan diaplikasikan dalam pengolahan data penelitian bidang sosial dan ekonomi perikanan.

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ekonometrika pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 61 orang yang terdiri dari 4 orang (6,56%) mahasiswa angkatan 2006, 11 orang (18,03%) mahasiswa angkatan 2007 dan 46 orang (75,40%) mahasiswa angkatan 2008.

Pada awal proses perkuliahan terlebih dahulu dosen menjelaskan kontrak perkuliahan kepada mahasiswa. Tujuannya supaya mahasiswa dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya pada proses perkuliahan. Dalam kontrak kuliah tersebut antara lain berupa tata tertib selama proses perkuliahan, sistem penilaian (evaluasi) dan metode pengajaran, (Lampiran 1). Setelah menjelaskan tentang kontrak perkuliahan, selanjutnya menjelaskan tentang RP dan RKPP dari matakuliah ekonometrika (lampiran 2). Ini bertujuan supaya mahasiswa mengerti dan mendapat gambaran materi yang akan dipelajari. Dari hasil perlakuan yang

diberikan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami kegunaan matakuliah tersebut untuk dapat dimanfaatkan pada waktu penyelesaian tugas akhir (skripsi) .

Penyajian materi kuliah dilakukan dengan metode bervariasi yaitu:

1. Metode ceramah dengan diskusi (tanya jawab antara dosen dan mahasiswa) Pada metode Ceramah yang diselingi dengan diskusi dan tanya jawab atau metode Teacher Centered Learning (TCL) dilaksanakan pada pertemuan pertama sampai ke 8 (sebelum mid semester). Pada metode ini dosen menjelaskan materi-materi perkuliahan sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti. Kemudian dilakukan diskusi dengan mahasiswa dalam membahas materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil pengamatan, dengan adanya tanya jawab ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih berani mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan mahasiswa yang mengambil matakuliah ini pada tahun sebelumnya. Untuk melihat kemampuan mahasiswa dengan metode ini dilaksanakan quiz setelah 4 kali masuk dan nilai ujian mid semester setelah 8 kali masuk. Ujian mid semester dilaksanakan pada pertemuan yang ke 9 kali.



Gambar 1. Dosen sedang menjelaskan materi perkuliahan dengan metode ceramah diselingi tanya jawab



Gambar 2. Mahasiswa sedang mendengarkan dosen menjelaskan materi kuliah dengan metode ceramah diselingi tanya jawab (Metode TCL)

2. Metode Student Centered Learning (SCL). Metode ini dilaksanakan pada pertemuan ke 10 sampai ke 15. Dengan metode SCL ini mahasiswa lebih aktif lagi dalam proses perkuliahan. Mahasiswa diberikan latihan untuk menyelesaikan soal-soal ekonometrika, sehingga mereka akan terlatih dalam menghitung dan memahami materi yang diajarkan. Dari hasil perhitungan tersebut mereka sudah dapat menginterpretasikan hasil pengolahan datanya. Dari hasil pengamatan dan pendapat dari mahasiswa yang dijadikan responden menyatakan mereka lebih mengerti dengan diberikannya latihan-latihan mengerjakan soal perhitungan seperti analisis korelasi dan analisis regresi. Menurut O'Neill dan McMahon (2005), Memberikan tugas mandiri, diskusi kelompok, kuis, memberikan kesempatan berbicara secara bergiliran merupakan contoh kegiatan dalam metode SCL.

Pada perkuliahan ini, sistem diskusi dilaksanakan pada pertemuan ke 10 sampai ke 15. Dalam pelaksanaan diskusi, bahan disajikan dengan OHP, memberikan hand out dan membentuk kelompok-kelompok kecil yang kemudian membahas materi kuliah yang sudah ada dalam hand out yang diberikan. Satu kelompok kecil bertindak sebagai pemakalah, sedangkan kelompok-kelompok kecil lainnya sebagai pembahas. Penilaian yang dilakukan meliputi makalah yang dibuat masing-masing kelompok, power point dan keaktifan masing-masing mahasiswa selama diskusi berlangsung.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada pelaksanaannya cara ke-2 ternyata memberikan hasil yang lebih baik dari cara pertama, karena seluruh mahasiswa berperan aktif dalam diskusi yang dilakuka . Hal ini sejalan dengan pendapat Alfiatin (2004), bahwa ciri utama SCL adalah siswa/mahasiswa

berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajarnya. Pada metode ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok memilih 1 orang ketua kelompok, moderator, notulen dan pemakalah. Topik mata kuliah yang sudah terdapat pada hand out yang diberikan menjadi topik seminar yang akan didiskusikan pada setiap kuliah. Seluruh anggota kelompok harus menguasai materi yang didiskusikan karena mereka harus bisa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain yang bertindak sebagai pembahas.

Pada proses diskusi, dipimpin oleh seorang moderator. Kelompok yang ditunjuk sebagai penyaji terlebih dahulu menjelaskan hasil makalah kelompoknya yang dijelaskan oleh satu orang yang ditunjuk sebagai pemakalah. Kemudian diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk membahas materi yang diberikan sebanyak 3 orang, kemudian kelompok penyaji akan menjawab pertanyaan dari kelompok pembahas. Semua anggota kelompok harus aktif dalam proses diskusi tersebut. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa pada saat diskusi, mahasiswa dapat membahas materi yang disajikan. Mereka bisa mengemukakan pendapat dan pengetahuan yang didapatnya diluar kelas yang berhubungan dengan materi yang didiskusikan.



Gambar 3. Perkuliahan yang dilakukan dengan metode diskusi



Gambar 4. Mahasiswa sedang mempersentasikan makalah dari materi perkuliahan dalam kuliah metode diskusi (SCL)

Dari hasil informasi yang didapat dari mahasiswa dengan menanyakan secara langsung, ternyata mereka lebih menyukai dan tertarik pada metode

pengajaran dengan diberikannya latihan menyelesaikan soal dan pembentukan kelompok-kelompok diskusi yang dilakukan pada mata kuliah ini, dibandingkan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke 8. Sedangkan untuk media instruksional seperti; papan tulis, OHP/OHT, hand out dan teks book berbahasa Indonesia dan Inggris juga dilakukan. Pengadaan hand out (Lampiran 4) sebelum perkuliahan dilakukan dapat memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk membaca terlebih dahulu, sehingga ketika materi tersebut dibahas di kelas, mahasiswa akan lebih mudah memahaminya. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap setiap topik perkuliahan, dilakukan Tanya jawab dan quiz sebelum atau sesudah perkuliahan berakhir.

### **6.1.2. Praktikum**

Praktikum Ekonometrika dilaksanakan di studio komputer jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Praktikum ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Mahasiswa dibagi beberapa orang dalam satu kelompok sesuai dengan jumlah fasilitas computer yang ada di studio komputer. Mahasiswa dipandu oleh dosen dan seorang instruktur komputer. Materi praktikum disesuaikan dengan materi kuliah yang dipelajari dan yang didiskusikan. Tujuan praktikum ini agar mahasiswa terampil dan bisa melakukan pengolahan data dengan komputer. Dengan demikian mahasiswa dapat mengaplikasikan langsung materi yang telah dipelajarinya, (Gambar 5 dan 6). Disini mahasiswa akan berlatih menggunakan program SPSS secara langsung dan dapat digunakan nantinya dalam pengolahan data penelitian. Mereka tidak perlu secara manual menyelesaikan persamaan regresi maupun korelasi walaupun hanya membahas 2 variabel.

Pada saat melakukan kegiatan praktikum mahasiswa terlihat cukup antusias dan serius dalam melaksanakannya, karena hal ini merupakan ilmu baru bagi mereka dan kemungkinan besar bisa mereka aplikasikan pada saat pengolahan data nantinya. Dari informasi mahasiswa yang mengambil matakuliah ini, mereka belum bisa menggunakan program spss ini untuk pengolahan data. Disamping itu bagi mahasiswa yang akan melakukan tugas akhirnya, merasa kegiatan praktikum ini amat membantu dalam penelitian mereka nantinya. Namun dalam pelaksanaan praktikum masih ada kendala yang ditemui, seperti; kurangnya jumlah komputer untuk menampung jumlah mahasiswa yang praktikum, sehingga mahasiswa harus bergiliran untuk dapat melakukan praktikum. Jumlah computer yang tersedia hanya 20 unit, sementara jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah ekonometrika sebanyak 61 oarang. Pelaksanaan praktikum ini dibantu oleh seorang instruktur komputer sehingga dapat memperlancar jalannya praktikum yang diikuti oleh 61 orang mahasiswa. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa, bahwa mereka sangat ingin menguasai program ini sehingga mereka akan dapat melakukan pengolahan data dengan menggunakan program ini. Disamping itu, kegiatan praktikum ini dapat menambah wawasan mereka tentang penggunaan tehnologi komputer dalam pengolahan data.



Gambar 5. Mahasiswa yang sedang melakukan praktikum pengolahan data dengan program SPSS



Gambar 6. Pengarahan dari dosen pengasuh mata kuliah kepada mahasiswa peserta praktikum

## 6.2. Evaluasi Belajar Mahasiswa pada matakuliah Ekonometrika

Evaluasi belajar dalam proses perkuliahan sangat penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman dan penalaran mahasiswa terhadap materi kuliah yang diajarkan dan yang didiskusikan, hal ini ditunjukkan

dari hasil quis dan tugas terstruktur yang diberikan (Tabel 1). Dari Evaluasi setelah 4 kali masuk (Quiz pertama) diketahui bahwa nilai Quiz pertama dan kedua berkisar antara 60 – 85. Rata-rata nilai quiz pertama adalah 74,96 dan rata-rata nilai quiz kedua 72,30. Perbedaan rata-rata antara nilai quiz pertama dan kedua hanya sedikit walaupun terjadi penurunan nilainya. Menurunnya nilai quiz kedua dibandingkan dengan quiz pertama disebabkan materi kuliah yang diberikan semakin berkembang dan variable yang dihitung juga semakin bertambah seperti pengolahan data regresi linier berganda. Sehingga mahasiswa agak sulit untuk menyelesaikannya. Disamping itu juga disebabkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam pengolahan data dan penggunaan rumus yang digunakan. Untuk nilai tugas berupa penyelesaian soal-soal latihan menghitung regresi sederhana dan regresi berganda serta korelasi berkisar antara 70 – 85 dengan rata-rata sebesar 77,87.

Dari Tabel 1. dapat juga diketahui bahwa Rata-rata nilai Quiz dan tugas terstruktur adalah 75,04. Rata-rata nilai Quiz dan tugas terstruktur ini cukup baik, hal ini disebabkan karena dalam penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa dapat mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi dengan teman-temannya diluar jadwal perkuliahan. Mereka dapat membuat suatu kelompok belajar untuk membahas tugas yang diberikan oleh dosen. Disamping itu dalam membuat tugas terstruktur, mahasiswa dapat memanfaatkan internet untuk menambah wawasannya yang akan dituangkan dalam tugas yang diberikan.

Tabel 1. Nilai Quiz dan Tugas Terstruktur mahasiswa pada mata kuliah  
Ekonometrika pada tahun ajaran 2010/2011

NO.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa	Nilai Tugas Terstruktur			Rata- Rata tugas terstrukt ur
			Quiz 1	Quiz 2	Tugas	
1	Edi Irawan	0604113140	65	70	70	68.33
2	II Sugianto	0604113888	60	65	70	65
3	M. Arie Affandi	0604114239	65	60	70	65
4	Sangkot Situmorang	0604114244	70	60	70	66.67
5	Adraisman	0704112250	70	65	70	68.33
6	Ahmad Faisal	0704134236	73	70	85	76
7	Afrizal	0704134245	80	75	85	80
8	Alfiansah Maison	0704112136	75	60	85	73.33
9	Ario Putra	0704112104	70	65	75	70
10	Hendrikson	0704112842	70	75	70	71.67
11	Jeane Ferika	0704112141	75	70	85	76.67
12	Firlli Affrianti	0704112269	70	60	75	68.33
13	Hendri Hutasuhut	0704112333	80	70	85	78.33
14	M.Rizal	0704112256	80	80	75	78.33
15	Pebri Aldi	0704112392	85	75	70	76.67
16	Ade I. A. Putra	0804113711	65	70	85	73.33
17	Alia Handayani	0804135115	70	75	70	71.67
18	Ari Afandi	0804113863	80	70	80	76.67
19	Arisma Ritonga	0804134527	75	70	70	71.67
20	Bagus Firmansyah	0804120532	75	75	75	75
21	Christy Leona Ivoda	0804114017	85	80	75	80
22	Cika Diandri	0804113184	85	85	85	85
23	Dani Ramizan	0804134581	60	70	75	68.33
24	Dedek Muliana	0804113705	75	70	75	73.33
25	Derry Agustian	0804113924	75	75	70	73.33
26	Dwi Wulan Madona	0804113756	85	85	75	81.67
27	Dukut Tri Sadono	0804134551	75	75	85	78.33
28	Eka Sri Wahyuni	0804120564	70	75	85	76.67
29	Elisa Maria	0804135173	70	75	70	71.67
30	Falenteria Angelina	0804113885	80	80	85	81.67
31	Fitria Oktafia S	0804121428	85	70	85	80
32	Gitta Rizanti	0804113715	85	80	75	80
33	Hannum Guslaini	0804120535	85	85	80	83.33
34	Hegiandi Pramudia	0804113723	70	65	75	70
35	Hamka	0804120629	75	60	70	68.33
36	Intan Putri Anggraini	0804134781	80	75	75	76.67



37	Intan Yunita Manurung	0804135212	80	85	85	83.33
38	Juwita	0804113727	80	80	75	78.33
39	Johana TS	0804113745	85	70	85	80
40	Khairunnisa	0804134882	70	75	75	73.33
41	Lenny Yovita P	0804113795	65	60	85	70
42	Lidiana Verawati	0804113694	70	65	85	73.33
43	Melda R.S Sitorus	0804113845	75	80	75	76.67
44	Muhendar Restar	0804113991	85	70	75	76.67
45	M.Nurasyikin	0804124554	75	75	85	78.33
46	Maria Ulfa	0804113834	70	70	85	75
47	Mastaulina Siagian	0804114000	75	75	85	78.33
48	Novalyo Siregar	0804113827	75	80	85	80
49	Novia Amelina	0804113672	80	70	85	78.33
50	Nurul Iman Dly	0804113839	75	75	75	75
51	Purwantoro	0804113740	85	75	85	81.67
52	Roba'i	0804113681	80	70	75	75
53	Ratna Wati	0804120570	70	85	75	76.67
54	Randi Darmawan	0804120522	75	80	85	80
55	Rina Novia Astuti	0804134542	70	70	75	71.67
56	Reski Dio Lestari	0804117680	70	70	75	71.67
57	Ridha Maesa	0804113706	70	70	70	70
58	Rafikah	0804120596	75	70	85	76.67
59	Sudiarno Tamba	0804134730	85	70	75	76.67
60	Yuni Susanti	0804135295	65	70	75	70
61	Zainal Abidin	0804113771	75	65	75	71.67
<b>Jumlah</b>			<b>4573</b>	<b>4410</b>	<b>4750</b>	<b>4578</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>74.97</b>	<b>72.30</b>	<b>77.87</b>	<b>75.04</b>

Untuk mengetahui jumlah mahasiswa berdasarkan nilai nilai Quiz1. Quiz 2 dan tugas terstruktur yang diperolehnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan nilai Quiz1,Q2 dan tugas terstruktur.

No.	Kisaran Nilai	Jumlah Mahasiswa					
		Quiz 1	%	Quiz 2	%	Tugasterstruktur	%
1	60 – 69	7	11,48	12	19,67	-	0
2	70 – 79	33	54,10	36	59,02	34	55,74
3	≥ 80	21	34,43	13	21,31	27	44,26
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100,00</b>	<b>61</b>	<b>100,00</b>	<b>61</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 2 terlihat bahwa persentase mahasiswa baik dari quiz pertama maupun quiz yang kedua yang paling banyak adalah pada kisaran nilai 70 – 79 atau B. Keadaan ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ekonometrika pada awalnya sudah cukup baik. Adapun persentase dari masing-masing nilai tersebut adalah untuk quiz pertama nilai B sebesar 54,10%, nilai A sebesar 50,82% , sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai 60 – 69 hanya 11,48 %. Dari Tabel 1 tersebut juga terlihat bahwa mahasiswa sama sekali tidak ada (0%) yang mendapat nilai 60 – 69. Ini menunjukkan adanya keseriusan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosennya. Hal ini sesuai dengan metode SCL yang dijalankan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan Praktikum yang diikuti oleh mahasiswa juga dievaluasi. Ini bertujuan agar diketahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi computer untuk menyelesaikan pengolahan data ekonometrika. Nilai praktikum dari masing-masing mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3. Pada Tabel 3 tersebut terlihat kisaran nilai praktikum berkisar antara 70 – 85 dengan rata-rata 75,57. Tingginya nilai praktikum ini juga disebabkan oleh antusiasnya mahasiswa dalam mengikuti praktikum pengolahan data dengan computer. Mahasiswa merasa mendapat ilmu dan ketrampilan yang baru untuk dapat menggunakan teknologi computer sebagai pengolah data penelitian yang bisa dimanfaatkannya.

Tabel 3. Nilai Praktikum mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonometrika Tahun ajaran 2010/2011

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa.	Nilai Praktikum
1	Edi Irawan	0604113140	75
2	II Sugianto	0604113888	75
3	M. Arie Affandi	0604114239	70
4	Sangkot Situmorang	0604114244	70
5	Adraisman	0704112250	75
6	Ahmad Faisal	0704134236	70
7	Afrizal	0704134245	80
8	Alfiansah Maison	0704112136	75
9	Ario Putra	0704112104	75
10	Hendrikson	0704112842	75
11	Jeane Ferika	0704112141	70
12	Firlli Affrianti	0704112269	80
13	Hendri Hutasuhut	0704112333	85
14	M.Rizal	0704112256	80
15	Pebri Aldi	0704112392	75
16	Ade I. A. Putra	0804113711	70
17	Alia Handayani	0804135115	75
18	Ari Afandi	0804113863	80
19	Arisma Ritonga	0804134527	75
20	Bagus Firmansyah	0804120532	75
21	Christy Leona Ivoda	0804114017	75
22	Cika Diandri	0804113184	70
23	Dani Ramizan	0804134581	70
24	Dedek Muliana	0804113705	80
25	Derry Agustian	0804113924	70
26	Dwi Wulan Madona	0804113756	75
27	Dukut Tri Sadono	0804134551	75
28	Eka Sri Wahyuni	0804120564	80
29	Elisa Maria	0804135173	85
30	Falenteria Angelina	0804113885	80
31	Fitria Oktafia S	0804121428	80
32	Gitta Rizanti	0804113715	85
33	Hannum Guslaini	0804120535	75
34	Hegiandi Pramudia	0804113723	70
35	Hamka	0804120629	70
36	Intan Putrei Anggraini	0804134781	80
37	Intan Yunita Manurung	0804135212	85
38	Juwita	0804113727	75
39	Johana TS	0804113745	75



40	Khairunnisa	0804134882	70
41	Lenny Yovita P	0804113795	70
42	Lidiana Verawati	0804113694	70
43	Melda R.S Sitorus	0804113845	70
44	Muhendar Restar	0804113991	75
45	M.Nurasyikin	0804124554	80
46	Maria Ulfa	0804113834	70
47	Mastaulina Siagian	0804114000	85
48	Novalyo Siregar	0804113827	75
49	Novia Amelina	0804113672	80
50	Nurul Iman Dly	0804113839	70
51	Purwantoro	0804113740	75
52	Roba'i	0804113681	70
53	Ratna Wati	0804120570	70
54	Randi Darmawan	0804120522	75
55	Rina Novia Astuti	0804134542	75
56	Reski Dio Lestari	0804117680	85
57	Ridha Maesa	0804113706	80
58	Rafikah	0804120596	75
59	Sudiarno Tamba	0804134730	75
60	Yuni Susanti	0804135295	85
61	Zainal Abidin	0804113771	70
<b>Jumlah</b>			<b>4610</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>75.57377</b>

Untuk dapat mengetahui persentase jumlah mahasiswa berdasarkan jumlah nilai yang diperolehnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan nilai Praktikum.

No.	Kisaran Nilai Praktikum	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	60 – 69	-	0
2	70 – 79	42	68,85
3	≥ 80	19	31,15
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>100,00</b>

Dari Tabel 4 terlihat bahwa 68,85% mahasiswa berada pada kisaran nilai 70 -79, nilai  $\geq 80$  sebanyak 19 orang (31,15%). Sedangkan kisaran nilai 60 - 69 tidak ada. Tidak adanya nilai 60 - 69 ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah

mengerti dan memahami bagaimana cara mengolah data dengan menggunakan computer. Keadaan ini lebih baik lagi bila dibandingkan dengan hasil praktikum Ekonometrika tahun ajaran sebelumnya (2009/2010), dimana pada saat itu masih ada mahasiswa yang tidak lulus ujian praktikum dan rata-rata untuk nilai praktikum adalah 72,5. Ini disebabkan kurangnya motivasi dari mahasiswa sendiri karena metode pengajaran yang dilakukan hanya dengan metode Teacher Centered Learning (TCL). Menurut Hirumi (2005), pada metode TCL siswa mengharapkan guru untuk mengajar mereka sehingga dapat lulus ujian, dan siswa berperan pasif sebagai penerima informasi. Sedangkan pada metode SCL siswa bertanggung jawab terhadap proses belajar, siswa berperan aktif dalam mencari pengetahuan dan siswa mengkonstruksi pengetahuan dan makna.

Evaluasi nilai praktikum ini diambil dari hasil ujian praktek pengolahan data yang dilakukan oleh mahasiswa di studio komputer jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Disamping itu diuji juga kemampuan mahasiswa dalam membaca hasil print out dari computer setelah data diolah dengan program spss. Ini diuji karena selama ini banyak ditemui mahasiswa tidak mengerti dengan hasil print out pengolahan data.

Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam menerima keseluruhan materi kuliah yang diberikan dilakukan evaluasi mid semester dan semester yang ditunjukkan dari hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester (Tabel 5).

Tabel 5. Nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonometrika tahun ajaran 2010/2011

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa.	UTS	UAS
1	Edi Irawan	0604113140	60	70
2	II Sugianto	0604113888	65	73
3	M. Arie Affandi	0604114239	60	70
4	Sangkot Situmorang	0604114244	60	68
5	Adraisman	0704112250	60	75
6	Ahmad Faisal	0704134236	65	75
7	Afrizal	0704134245	70	85
8	Alfiansah Maison	0704112136	70	75
9	Ario Putra	0704112104	50	77
10	Hendrikson	0704112842	50	75
11	Jeane Ferika	0704112141	65	70
12	Firlli Affrianti	0704112269	65	80
13	Hendri Hutasuhut	0704112333	60	78
14	M.Rizal	0704112256	60	85
15	Pebri Aldi	0704112392	60	70
16	Ade I. A. Putra	0804113711	60	74
17	Alia Handayani	0804135115	55	70
18	Ari Afandi	0804113863	60	78
19	Arisma Ritonga	0804134527	50	75
20	Bagus Firmansyah	0804120532	70	80
21	Christy Leona Ivoda	0804114017	83	85
22	Cika Diandri	0804113184	70	80
23	Dani Ramizan	0804134581	65	70
24	Dedek Muliana	0804113705	70	75
25	Derry Agustian	0804113924	55	70
26	Dwi Wulan Madona	0804113756	80	83
27	Dukut Tri Sadono	0804134551	75	75
28	Eka Sri Wahyuni	0804120564	70	75
29	Elisa Maria	0804135173	85	85
30	Falenteria Angelina	0804113885	73	80
31	Fitria Oktafia S	0804121428	70	83
32	Gitta Rizanti	0804113715	90	85
33	Hannum Guslaini	0804120535	95	85
34	Hegiandi Pramudia	0804113723	60	70
35	Hamka	0804120629	55	65
36	Intan Putrei Anggraini	0804134781	80	80
37	Intan Yunita Manurung	0804135212	80	82
38	Juwita	0804113727	75	78
39	Johana TS	0804113745	83	85
40	Khairunnisa	0804134882	70	85



41	Lenny Yovita P	0804113795	60	80	
42	Lidiana Verawati	0804113694	80	85	
43	Melda R.S Sitorus	0804113845	60	70	
44	Muhendar Restar	0804113991	70	65	
45	M.Nurasyikin	0804124554	65	65	
46	Maria Ulfa	0804113834	60	70	
47	Mastaulina Siagian	0804114000	70	73	
48	Novalyo Siregar	0804113827	70	85	
49	Novia Amelina	0804113672	75	80	
50	Nurul Iman Dly	0804113839	60	75	
51	Purwantoro	0804113740	70	77	
52	Roba'i	0804113681	60	70	
53	Ratna Wati	0804120570	65	70	
54	Randi Darmawan	0804120522	70	80	
55	Rina Novia Astuti	0804134542	65	75	
56	Reski Dio Lestari	0804117680	75	80	
57	Ridha Maesa	0804113706	70	80	
58	Rafikah	0804120596	80	80	
59	Sudiarno Tamba	0804134730	80	80	
60	Yuni Susanti	0804135295	75	75	
61	Zainal Abidin	0804113771	60	75	
			<b>Jumlah</b>	<b>4139</b>	<b>4669</b>
			<b>Rata-rata</b>	<b>67.85</b>	<b>76.54</b>

Dari Tabel 5 diketahui rata-rata nilai ujian tengah semester kurang baik yaitu 67,85 sedangkan pada ujian semester rata-rata nilai mahasiswa lebih tinggi yaitu 76,54. Rendahnya ujian mid semester mahasiswa ini disebabkan karena belum dilaksanakannya metode SCL. Pada awal kuliah. Metode yang digunakan baru metode ceramah dan diskusi. Keadaan ini menyebabkan kurang aktifnya mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Mereka hanya menerima apa yang diajarkan oleh dosennya. Mereka tidak berusaha untuk mengembangkan ilmu yang didapatnya. Materi kuliah yang menjadi soal pada ujian tengah semester disampaikan dengan metode ceramah, sehingga mahasiswa hanya menghafalkan materi yang diberikan. Sedangkan materi yang diujikan pada ujian semester merupakan hasil tugas yang diberikan dan diskusi dari kelompok-

kelompok mahasiswa dibawah bimbingan dosen pengasuh mata kuliah, sehingga mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami materi perkuliahan yang disampaikan dengan hanya diskusi (metode SCL) tanpa ceramah (metode TCL), karena mahasiswa yang membuat dan menyampaikan materinya dibawah bimbingan dosen. Untuk dapat lebih mengetahui persentase jumlah mahasiswa berdasarkan nilai yang didapatnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan nilai UTS dan UAS

No.	Kisaran Nilai	Jumlah Mahasiswa			
		UTS	%	UAS	%
1	50 – 59	6	9,84	-	-
1	60 – 69	24	39,34	4	6,56
2	70 – 79	20	32,79	32	52,46
3	≥ 80	11	18,03	25	40,98
	Jumlah	61	100,00	61	100,00

Pada Tabel 6. diketahui persentase jumlah mahasiswa pada ujian tengah semester yang paling tinggi adalah pada kisaran nilai 60 – 69, yaitu sebanyak (39,34%). Pada UTS ini juga masih ada mahasiswa yang mendapatkan kisaran nilai antara 50 – 59 sebanyak 6 orang (9,84%), sedangkan yang mendapatkan nilai ≥ 80 hanya 11 orang (18,03%). Keadaan ini disebabkan karena metode pengajaran yang diberikan hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga kurangnya motivasi mahasiswa untuk berperan aktif dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan pada nilai Ujian Akhir Semester sudah terjadi peningkatan nilai mahasiswa. Dari Tabel 6 diketahui bahwa persentase pada UAS yang tertinggi terletak pada kisaran nilai 70 – 79 (52,46%), kisaran nilai ≥ 80 sebesar 40,98%, sedangkan kisaran nilai 60 – 69 hanya 6,56%. Terjadinya peningkatan nilai UAS ini disebabkan karena metode yang digunakan sudah

memakai metode SCL, sehingga mahasiswa lebih memahami materi yang diberikan.

Sedangkan nilai akhir seluruh materi kuliah baik teori maupun praktikum, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Ekonometrika Tahun ajaran 2010/2011

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa.	Nilai Akhir	
			Huruf	Angka
1	Edi Irawan	0604113140	C	2
2	II Sugianto	0604113888	B	3
3	M. Arie Affandi	0604114239	C	2
4	Sangkot Situmorang	0604114244	C	2
5	Adraisman	0704112250	B	3
6	Ahmad Faisal	0704134236	B	3
7	Afrizal	0704134245	B	3
8	Alfiansah Maison	0704112136	B	3
9	Ario Putra	0704112104	C	2
10	Hendrikson	0704112842	C	2
11	Jeane Ferika	0704112141	B	3
12	Firlli Affrianti	0704112269	B	3
13	Hendri Hutasuhut	0704112333	B	3
14	M.Rizal	0704112256	B	3
15	Pebri Aldi	0704112392	B	3
16	Ade I. A. Putra	0804113711	C	2
17	Alia Handayani	0804135115	C	2
18	Ari Afandi	0804113863	B	3
19	Arisma Ritonga	0804134527	C	2
20	Bagus Firmansyah	0804120532	B	3
21	Christy Leona Ivoda	0804114017	A	4
22	Cika Diandri	0804113184	B	3
23	Dani Ramizan	0804134581	B	3
24	Dedek Muliana	0804113705	B	3
25	Derry Agustian	0804113924	C	2
26	Dwi Wulan Madona	0804113756	A	4
27	Dukut Tri Sadono	0804134551	B	3
28	Eka Sri Wahyuni	0804120564	B	3
29	Elisa Maria	0804135173	A	4
30	Falenteria Angelina	0804113885	A	4
31	Fitria Oktafia S	0804121428	A	4



32	Gitta Rizanti	0804113715	A	4
33	Hannum Guslaini	0804120535	A	4
34	Hegiandi Pramudia	0804113723	C	2
35	Hamka	0804120629	C	2
36	Intan Putrei Anggraini	0804134781	A	4
37	Intan Yunita Manurung	0804135212	A	4
38	Juwita	0804113727	B	3
39	Johana TS	0804113745	A	4
40	Khairunnisa	0804134882	B	3
41	Lenny Yovita P	0804113795	B	3
42	Lidiana Verawati	0804113694	A	4
43	Melda R.S Sitorus	0804113845	B	3
44	Muhendar Restar	0804113991	B	3
45	M.Nurasyikin	0804124554	B	3
46	Maria Ulfa	0804113834	C	2
47	Mastaulina Siagian	0804114000	B	3
48	Novalyo Siregar	0804113827	A	4
49	Novia Amelina	0804113672	B	3
50	Nurul Iman Dly	0804113839	B	3
51	Purwantoro	0804113740	B	3
52	Roba'i	0804113681	C	2
53	Ratna Wati	0804120570	B	3
54	Randi Darmawan	0804120522	B	3
55	Rina Novia Astuti	0804134542	B	3
56	Reski Dio Lestari	0804117680	B	3
57	Ridha Maesa	0804113706	B	3
58	Rafikah	0804120596	A	4
59	Sudiarno Tamba	0804134730	A	4
60	Yuni Susanti	0804135295	B	3
61	Zainal Abidin	0804113771	B	3

Dari Tabel 7 dapat dilihat mahasiswa yang mendapat nilai A berjumlah 14 orang (22,95%), nilai B sebanyak 34 orang (55,74%), dan nilai C sebanyak 13 orang (21,31%). Mahasiswa yang mendapat nilai B adalah yang terbanyak (55,74%), hal ini menunjukkan penggabungan metode TCL dan SCL ternyata memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mata kuliah yang hanya menerapkan metode TCL saja.

Untuk mengetahui perbandingan nilai Ekonometrika sebelumnya dengan hanya menerapkan metode TCL pada tahun ajaran 2009/2010 dengan nilai Ekonometrika yang menerapkan metode TCL dan SCL pada tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Persentase Jumlah Mahasiswa berdasarkan perolehan nilai pada tahun ajaran 2009/2010 dengan 2010/2011

No.	Nilai	Jumlah Mahasiswa (orang)			
		Tahun ajaran 2009/2010	%	Tahun ajaran 2010/2011	%
1.	A	3	10,71	14	19,67
2.	B	15	53,57	34	59,02
3.	C	2	7,14	13	21,31
4.	D	5	17,86	0	0
5.	E	3	10,71	0	0
Jumlah		28	100,00	61	100,00

Dari Tabel 8. Diketahui bahwa pada tahun ajaran 2009/2010 masih ada mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E dengan persentase masing-masing 17,86% dan 10,71%, sedangkan pada tahun ajaran 2010/2011 tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E. Ini menunjukkan semakin baiknya nilai mahasiswa pada tahun ajaran 2010/2011 dibandingkan pada tahun ajaran sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan metode SCL yang digunakan pada tahun ajaran ini, walaupun hanya dilakukan setelah ujian tengah semester. Sedangkan metode yang digunakan pada tahun ajaran 2009/2010 adalah metode TCL, yang menyebabkan kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan di kelas maupun mengikuti praktikum. Selain itu mahasiswa juga kurang kreatif dan memahami dalam menyelesaikan persoalan-persoalan dalam penyelesaian soal yang diberikan.

Jika dilihat secara keseluruhan dapat dikatakan kegiatan perbaikan proses pembelajaran mata kuliah ekonometrika pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 ini telah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyerap

materi kuliah baik teori maupun praktikum yang diberikan . Metode pembelajaran dengan cara diskusi ternyata dapat merangsang aktifitas dan kreatifitas mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa lebih mudah menerima materi kuliah yang diberikan.

